

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif . Dan Penelitian ini menggunakan pendekatan survei, pengertian survei dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi.

Dalam penelitian survei, informasi yang dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini digolongkan kedalam penelitian asosiatif kausal, yang berarti penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat yaitu hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), Sugiyono (2015)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Konveksi Mahkota Galeri yang beralamatkan di Perum Mutiara Residence D2/12 Anggaswangi, Sukodono, Sidoarjo. Waktu pengambilan data dilakukan dalam penelitian ini di lakukan pada tanggal 24 maret – 2 April 2020.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung, dalam penelitian ini data diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner pada konsumen Konveksi Mahkota Galeri ditempat.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber yang ada, diperoleh dari pihak luar dan peneliti tinggal menyalinnya. Dalam penelitian ini data di peroleh melalui media internet, majalan, koran dan dengan pengetahuan peneliti Dengan mengamati sendiri.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Prof. Dr. Siti Nurhayati, MS, (2012;36) mengemukakan bahwa populasi merupakan suatu “*universe*”, wilayah yang terdiri atas subyek dan obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu, yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pengunjung Konveksi Mahkota Galeri selama kurun waktu penelitian, dengan asumsi jumlah dalam penelitian ini bahwa jumlah populasi tidak terbatas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang sengaja dipilih oleh peneliti untuk di amati, yang berarti sampel ukurannya lebih kecil dibandingkan dengan populasi dan berfungsi sebagai wakil dari populasi (Prof. dr. Siti Nurhayati, MS, 2012;36). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yakni penentuan responden dari populasi dengan kriteria tertentu. *Purposive sampling* termasuk dalam metode *nonprobability sampling* (Sugiyono, 2011). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sejumlah 100 orang atau responden.

E. Teknik Pengambilan Data

Arikunto (2010:265) menyatakan bahwa menyusun instrumen adalah pekerjaan yang penting dalam penelitian akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting. Dalam Paradigma penelitian kuantitatif data dikumpulkan dengan metode kuesioner atau angket.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan terjun langsung di obyek penelitian dan di lapangan dengan menggunakan cara :

1. Studi Kepustakaan (Library Research)

Studi pustaka yaitu kegiatan menghimpun data, informasi dan teori yang relevan dan hasil penelitian terdahulu untuk mendukung analisis dan pemecahan masalah.

2. Studi Lapangan (Field Research)

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada konsumen di konveksi Mahkota Galeri dengan cara :

- a. Wawancara merupakan media pengumpulan data melalui tanya jawab baik secara lisan, sisan, berhadapan muka dan langsung dengan responden guna mendapatkan data yang menunjang dalam penelitian.
- b. Kuisisioner atau angket adalah pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

F. Definisi Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Penelitian yang mempelajari hubungan sebab akibat antara variabel, dapat diidentifikasi beberapa jenis variabel antara lain : variabel terikat, variabel bebas, variabel moderator, variabel kontrol. Pada penelitian ini diidentifikasi menjadi dua variabel yaitu:

- a. Variabel Bebas (Independent Variabel) adalah variabel yang diduga menjadi sebab munculnya variabel lain (Variabel Terikat). Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yang digunakan antara lain : “Persepsi harga yang diberi simbol (PH), keragaman produk diberi simbol (KeP) dan Kualitas Pelayanan diberi simbol (PL)”.
- b. Variabel Terikat (Dependent Variabel) adalah variabel respon atau output dengan kata lain variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah “keputusan pembelian konsumen Konveksi Mahkota Galeri” diberi simbol (KP).

2. Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Beberapa variabel yang termasuk dalam penelitian ini antara lain :

Tabel 3.1.

Definisi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Persepsi Harga (X1)	Kotler Dan Armstrong (2010-314) Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk ataupun jasa atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaatnya karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut	1. Keterjangkauan 2. Daya Saing Harga 3. Kualitas 4. Kesesuaian dengan manfaat
Keragaman Produk (X2)	Menurut James F. Engels keragaman produk adalah kelengkapan produk yang menyangkut kedalaman, luas, dan kualitas produk yang ditawarkan juga tersedia produk tersebut setiap saat (oetomo,2012 :2)	1. Varian 2. kedalaman barang yang tersedia 3. keunikan 4. harga dan mutu barang
Kualitas Pelayanan (X3)	Menurut Lewis dan Booms(dalam tjiptono, 2012) kualitas pelayanan merupakan ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspektasi pelanggan	1. Kehandalan 2. Ketanggapan 3. Jaminan 4. Empati 5. Berwujud
Keputusan Pembelian (Y)	Definisi keputusan pembelian menurut Tjiptono (2012) adalah sebuah proses dimana konsumen mengenal masalahnya, mencari informasi mengenai produk atau merk tertentu dan mengevaluasi secara baik masing-masing alternatif tersebut dapat memecahkan masalahnya yang kemudian mengarah kepada keputusan pembelian.	Harga Kualitas Produk yang dikenal

Sumber : data yang diolah peneliti

3. Pengukuran Variabel

Skala pengukuran adalah aturan yang diperlukan untuk mengkuantitatifkan data dari pengukuran suatu variabel (Sugiyono, 2012:93). Data yang diperoleh dari adanya penelitian ini adalah data bersifat kualitatif. Dari data kualitatif diubah menjadi data yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan *skala linkert* untuk tujuan analisis. Untuk tujuan analisis kuantitatif maka ditetapkan jawaban dari responden dan masing-masing dari responden akan mendapat skor, yang terbagi dalam kategori penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2.

Pengukuran variabel dengan skala linkert

Kategori	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (ST)	4
Kurang setuju (KT)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, 2011:94

G. Proses Pengolahan Data

Menurut Jogiyanto H. M (2010) Pengolahan data adalah manipulasi dari data kedalam bentuk yang lebih berarti . Tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. *Editing* yaitu proses klarifikasi dan pemilihan terhadap data sekunder yang telah dikutip, dan data primer yang berasal dari kuisisioner yang diisi untuk keperluan pengolahan data .
2. *Coding* yaitu memberikan kode atau nomor urut pada kuisisioner yang telah terisi dan terseleksi untuk selanjutnya di tabulasikan. kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada saat menganalisa data dan juga mempercepat pada saat mengentry data.

3. *Tabulating* yaitu menyusun dan memasukkan data-data yang telah diseleksi kedalam tabel untuk proses analisa.
4. *Verifikasi* yaitu proses pencocokan atau penyesuaian data yang telah terkumpul untuk memastikan keabsahan data dalam analisis data.

H. Metode Analisis Data

Berdasarkan uraian yang peneliti kemukakan, maka dalam penelitian ini, peneliti menjabarkan kerangka konseptual yang kemudian akan dijadikan pegangan dalam penelitian ini digunakan :

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Metode yang digunakan untuk mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam bentuk informasi, dimana hasil penelitian beserta analisisnya diuraikan dalam suatu tulisan ilmiah dan dari analisis tersebut akan dibentuk suatu kesimpulan.

2. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara Variabel Persepsi Harga, Keragaman Produk, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian digunakan teknik analisis regresi berganda, yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara Kuantitatif dari suatu perubahan (variabel bebas) terhadap kejadian lainnya (variabel terikat).

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Pada model linier berganda, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika (R^2) diperoleh mendekati 1 (satu), dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) semakin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

I. Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Dengan metode kuantitatif, diharapkan akan didapat hasil pengukuran yang akurat tentang respon yang diberikan oleh para responden. Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan software SPSS 16. *Statistical Package for the Social Sciences* atau yang di sebut SPSS merupakan sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisis statistika. metode yang digunakan yaitu :

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiono 2011 : 267). Sedangkan Arikunto (2010:211) berpendapat bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrumen yang valid memilih validitas yang tinggi dan juga sebaliknya.

Validitas menunjukkan derajat ketepatan data yang sesungguhnya pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan. Untuk mengetahui setiap butir dalam instrumen valid atau tidak, dapat diketahui dengan mengkorelasi antara skor butir dan skor total. Dan untuk mencari validitas sebuah item, dengan mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama dengan atau diatas 0,05 berarti item tersebut dinyatakan valid tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,05 berarti item tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk mengukur akurat dan tidaknya suatu kuesioner dapat dilakukan dengan Uji Validitas. Dapat dikatakan akurat jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r table untuk *degree of freedom* (df) = $n - k$, dengan alpha 0,05 dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah

item. Jika r hitung $> r$ table, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2011).

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas diambil dari kata reability yang terdiri kata rely dan ability. Sedangkan reliabel merupakan pengukuran yang mempunyai reabilitas tinggi. Ide pokok yang terkandung dalam konsep reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Data yang baik, selain hasil valid juga harus reliabel. Data dapat disebut reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk menguji validitas instrumen. Oleh karena itu, pengujian reliabilitas instrumen tetap perlu dilakukan walaupun instrumen valid umumnya reliabel.

Suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel juga disebut sebagai Uji reliabilitas. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau juga dapat dikatakan handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *cronbach alpha (a)* suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0.60 (Ghozali, 2011).

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan peneliti jika peneliti bermaksud meramalkan suatu keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). (Sugiyono 2012:277)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Persepsi Harga, Keragaman Produk dan Kualitas Pelayanan, Sedangkan variabel terikatnya adalah Keputusan Pembelian. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*).

Adapun bentuk persamaannya yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Koefisien Keputusan Pembelian

X1 = Variabel Persepsi Harga

a = Konstanta

X2 = Variabel Keragaman Produk

b1 = Koefisien Persepsi Harga

X3 = Variabel Kualitas Pelayanan

b2 = Koefisien Keragaman Produk

e = Standart Error

b3 = Koefisien Kualitas Pelayanan

4. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel bebas terhadap variasi variabel terikat, maka digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2010:81)

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

Tabel 3.3.

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0% - 19,99%	Sangat Rendah
20% - 39,99%	Rendah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012:250)

5. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012:159) hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (Ghozali, 2011), dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ho : $b = 0$, variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

H1 : $b > 0$, variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Pengujian dilakukan dengan menentukan level of significance yang ditetapkan sebesar 5 % dengan tingkat kebebasan (df) sebesar $n-k-1$. Merumuskan hipotesis sebagai berikut :

t hitung $>$ t tabel, maka Ho ditolak dan H1 diterima, sehingga secara parsial variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

t hitung $<$ t table, maka Ho diterima dan H1 ditolak, sehingga secara parsial variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

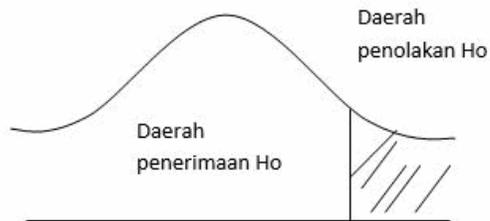
b. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel independen (Ghozali, 2011). Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

jadi hipotesis ini digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang dirumuskan diterima atau ditolak.

Gambar 3.1.

Kurva Uji F



$H_0 : 1,2 = 0$, maka secara bersama-sama variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : 1,2 \neq 0$, maka secara bersama-sama variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Merumuskan hipotesis sebagai berikut :

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

$F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.